

**ANALISIS IMPROVISASI PIANO JAZZ BRAD MEHLDAU
PADA LAGU “I’LL BE SEEING YOU”
KARYA SAMMY FAIN**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Anak Chakti Bagaskara
NIM. 1311917013**

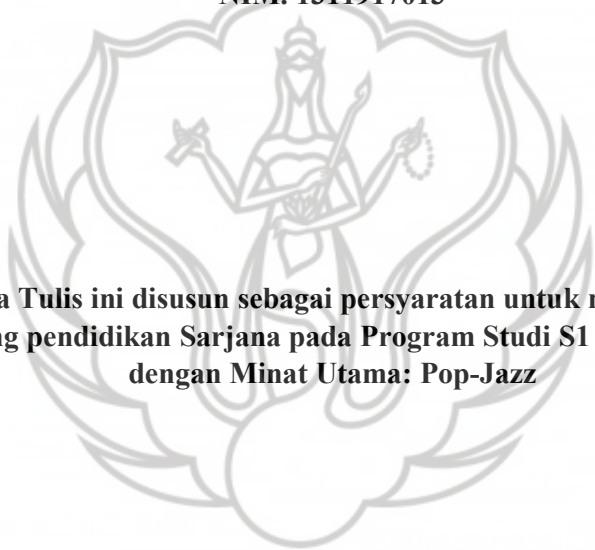
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/2017

**ANALISIS IMPROVISASI PIANO JAZZ BRAD MEHLDAU
PADA LAGU “I’LL BE SEEING YOU”
KARYA SAMMY FAIN**

Oleh:

**Anak Chakti Bagaskara
NIM. 1311917013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pop-Jazz**

Diajukan Kepada:

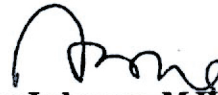
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 18 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. R. Taryadi, M. Hum.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M. Hum.

Pembimbing II/ Anggota



Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Be The Best “Actor”

Dunia ini hanyalah sebuah panggung. Jadilah pemeran yang tau akan perannya di panggung ini, jika sudah maka pasti akan dapat memerankannya dengan baik.



Persembahan, Tugas Akhir ini :

- Kedua Orang Tua, Slamet Budiono dan Rina Agus Setyarini. Matur nuwun atas segalanya.
- Kedua saudara kandungku.
- Semua orang yang ada disekitarku. Matur nuwun atas energinya.

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas mengenai analisis improvisasi piano Brad Mehldau pada lagu “I’ll Seeing You” karya Sammy Fain. Brad Mehldau adalah seorang pianis jazz yang piawai pada era modern jazz. “I’ll Be Seeing You” adalah lagu karya Sammy Fain yang terkenal pada masa Brodway. Bahkan sampai sekarang lagu tersebut masih banyak dimainkan oleh sebagian besar musisi jazz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana seorang pianis jazz seperti Brad Mehldau berimprovisasi secara teoritis maupun praktis. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi pustaka, studi diskografi, dan studi instrumen yang kemudian dilakukan transkrip improvisasi ke dalam notasi balok, yang kemudian dideskripsikan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian. Semua hasil penelitian yang terangkum, kemudian dianalisis. Hasil penelitian ini merupakan kesimpulan tentang analisis bentuk lagu “I’ll Be Seeing You” versi Sammy Fain melalui notasi asli yang ada pada “Real Book Vol.III” dan versi Brad Mehldau. Serta analisis improvisasi Brad Mehldau pada lagu “I’ll Be Seeing You”. Analisis improvisasi ini memakai beberapa pendekatan, yaitu pendekatan modal, chordal, lick, serta pengolahan motif ritmis. Disamping itu penulis juga mendasari penelitian ini dengan beberapa teori musik, sehingga penyusunan tugas akhir ini terarah. Akhirnya semoga tugas akhir ini menjadi sebuah hal yang bermanfaat dan menghasilkan buah yang baik bagi semua pihak.

Kata Kunci : Improvisasi Jazz, Analisis, Piano, Brad Mehldau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan jenjang pendidikan S1 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Penulisan skripsi ini adalah persyaratan tugas akhir guna meraih gelar Sarjana. Dalam skripsi ini, penulis mengambil judul “Analisis Improvisasi Piano Jazz Brad Mehldau Pada Lagu “I’ll Be Seeing You” Karya Sammy Fain“. Dalam Proses penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak rintangan dan hambatan, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari beberapa pihak yang sangat menunjang dalam proses pembuatan skripsi ini yang pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai target yang telah ditentukan. Penulis tidak lupa untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah memberikan saran dan bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselsaikan.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku sekretaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.

3. Kedua orangtua saya yang luar biasa, Slamet Budiono dan Rina Agus Setyarini yang telah memberikan dukungan penuh beserta doa dan restunya sehingga saya bisa ada pada langkah ini.
4. Seluruh keluarga besar saya, dari bapak maupun ibu. Terimakasih dukungan, doa, dan restunya.
5. Sanistia Januarita Kusuma, seseorang yang telah cerewet, memberi perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini.
6. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum., selaku dosen mayor piano saya dan juga sebagai pembimbing atas bimbingan, ilmu, dan waktunya sehingga saya bisa menyelesaikan studi S1 saya.
7. Drs. R. Taryadi, M. Hum., selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya menyelesaikan tulisan ini.
8. Prima Dona Hapsari, S.Pd., M.Hum. Terimakasih telah memberikan waktunya sebagai dosen wali saya dan banyak informasi untuk saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak/ibu dosen jurusan musik ISI Yogyakarta, atas bekal ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
10. Momo dan Miko, selaku keyboard dan teman seperjuangan saya.
11. Teman-teman seperjuangan saya, Yusuf Hendrianto, Fahmi Yoga, Garin Anggara, Sandi Aji, Rizky Sugiarto, Andra Fahreza, Dhara Lastarya, Ken Laksmi, Livendi Hermawan, Daniel Silalahi, dan semua

teman saya yang tidak bisa saya sebut satu per satu. Terimakasih atas dukungan, dan pengalamannya.

12. Kakak ketemu *gedhe* saya, mas HYP, mas Wiwit, mas Adit Ong, mas Rizal Syaifur termiakahsih atas *sharing* ilmunya, dukungan serta pengalamannya.
13. Komunitas Jazz Mben Senen, terimakasih telah menjadi wadah berteman, berkeluarga, belajar, dan pengalamannya.
14. Semua yang ada disekitar saya, saya mengucapkan terimakasih kepada kalian, semua unsur yang ada di dunia ini. Terimakasih energinya, terimakasih telah ada dan mendukung saya sampai hari ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum dapat dikatakan sempurna, masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapakan adanya saran dan masukan yang bermanfaat dan bersifat membangun untuk penulisan skripsi, semoga skripsi ini berguna bagi semuanya. Aamiin ...

Yogyakarta, 8 Desember 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
BAB II TINJAUAN HISTORIS DAN IMPROVISASI	
A. Perjalanan Singkat Gaya Musik <i>Jazz</i>	10
B. Biografi Singkat Sammy Fain	10
C. Biografi Singkat Brad Mehldau	12
D. Unsur-Unsur Dalam Musik <i>Jazz</i>	14
E. Pendekatan Improvisasi	17

BAB III ANALISIS IMPROVISASI PIANO JAZZ BRAD MEHLDAU

A.	Lagu Asli “I’ll Be Seeing You” Karya Sammy Fain	26
B.	Lagu “I’ll Be Seeing You” Yang Dimainkan Brad Mehldau	31
C.	Analisis Improvisasi Brad Mehldau Pada Lagu “I’ll Be Seeing You” Karya Sammy Fain	35

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 – 12 Bar Blues	15
Notasi 2 – Tulisan <i>Swing Feel</i>	15
Notasi 3 – <i>Swing Feel</i> Dimainkan	16
Notasi 4 – Contoh Improvisasi Menggunakan <i>Chordal</i>	18
Notasi 5 – <i>C Ionian</i>	19
Notasi 6 – <i>D Dorian</i>	19
Notasi 7 – <i>E Phrygian</i>	19
Notasi 8 – <i>F Lydian</i>	20
Notasi 9 – <i>G Mixolydian</i>	20
Notasi 10 – <i>A Aeolian</i>	20
Notasi 11 – <i>B Locrian</i>	20
Notasi 12 – <i>C Major Pentatonic Scale</i>	22
Notasi 13 – <i>C Minor Pentatonic Scale</i>	22
Notasi 14 – <i>C Blues Scale</i>	22
Notasi 15 – Contoh <i>Lick</i> Dalam Progresi Akor <i>ii – V7 – I</i>	23
Notasi 16 – Contoh 1 Progresi Akor Sebelum di Reharmonisasi	24
Notasi 17 – Contoh 1 Progresi Akor Setelah di Reharmonisasi	24
Notasi 18 – Contoh 2 Progresi Akor Sebelum di Reharmonisasi	24
Notasi 19 – Contoh 1 Progresi Akor Setelah di Reharmonisasi	25
Notasi 20 – Bagian A (Birama 1-16) Lagu “I’ll Be Seeing You”	27
Notasi 21 – Bagian A’ (Birama 17-32) Lagu “I’ll Be Seeing You”	29
Notasi 22 – Bagian Intro Lagu “I’ll Be Seeing You” Versi Brad Mehldau .	32
Notasi 23 – Birama 14-15 (Tema Birama 6-7)	33
Notasi 24 – Birama 16 (Tema Birama 8)	34

Notasi 25 – Birama 22 (Tema Birama 14)	34
Notasi 26 – Birama 35 (Tema Birama 27)	35
Notasi 27 – Progresi Akor Lagu “I’ll Be Seeing You”	36
Notasi 28 – Pick-up Solo Improvisasi Brad Mehldau	37
Notasi 29 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 4-14	38
Notasi 30 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 15-21	39
Notasi 31 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 22-27	39
Notasi 32 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 28-35	40
Notasi 33 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 36-41	41
Notasi 34 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 42-49	42
Notasi 35 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 50-57	42
Notasi 36 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 58-62	43
Notasi 37 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 63-65	43
Notasi 38 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 66-75	44
Notasi 39 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 76-82	45
Notasi 40 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 83-87	46
Notasi 41 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 88-94	47
Notasi 42 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 95-100	48
Notasi 43 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 101-106	49
Notasi 44 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 107-111	49
Notasi 45 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 112-115	50
Notasi 46 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 116-119	51
Notasi 47 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 120-124	52
Notasi 48 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 125-128	52
Notasi 49 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 129-135	54
Notasi 50 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 136-143	55
Notasi 51 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 144-148	56

Notasi 52 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 149-153	56
Notasi 53 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 154-158	57
Notasi 54 – Improvisasi Brad Mehldau Birama 154-158	58



DAFTAR TABEL

Tabel 1 – Analisis Motif Bagian A	28
Tabel 2 – Analisis Motif Bagian A’	30
Tabel 3 – Rincian Birama Lagu “I’ll Be Seeing You” Yang Dimainkan Oleh Brad Mehldau	31
Tabel 4 – Analisis Pendekatan Improvisasi	58





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah musik dipercaya dimulai sejak ribuan tahun yang lalu, dan musik itu sendiri sudah ada jauh sebelum manusia mengenal simbol dan sistem penulisannya. Jaman dahulu (pra-sejarah), musik digunakan pada acara tertentu seperti upacara adat, maupun ritual ataupun keagamaan. Namun seiring dengan peradaban manusia, musik mulai digunakan sebagai media berkesenian, pendidikan, dan apresiasi. Bahkan menjadi bahasa universal yang digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia.

Sejarah musik Barat dipelopori oleh musik Asia, Persia, India, Yahudi, Romawi, Mesopotamia, Mesir, Islam, dan Yunani. Musik Yunani mempunyai literasi musik yang paling mempengaruhi perkembangan musik di dunia dibanding musik yang lain. Banyak di antara wawasan dan prinsip Yunani Kuno tentang filsafat dan ilmu musik masih berpengaruh hingga saat ini.¹

Pada dasarnya, musik secara umum merupakan sebuah karya seni yang tersusun atas nada-nada dan bunyi yang teratur dan diolah sehingga membentuk satu kesatuan yang harmonis. Menurut David Ewen, seorang ahli musikologi, musik juga merupakan sebuah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi titik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni

¹Rhoderick J. McNeill, *Sejarah Musik 1 : Musik Awal Sejak Masa Yunani Kuno sampai Akhir Masa Barok: Tahun 0-1760*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta, hlm 4.

sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan, terutama aspek emosional.

Dari perspektif sejarah, jenis dan gaya musik semakin beragam dan terus berkembang seiring dengan perkembangan peradaban kebudayaan manusia. Beberapa jenis dan gaya musik tersebut antara lain *folk*, *klasik*, *rock*, *jazz*, *reggae*, *pop*, *gospel*, *blues*, *country*, dan lain sebagainya. Dari berbagai jenis musik yang telah disebutkan tadi, *jazz* merupakan salah satu musik yang paling unik dan banyak dipelajari dari segi teori, sejarah, serta filosofinya oleh pakar-pakar musik sampai saat ini. Hal ini membuktikan bahwa *jazz* adalah musik yang sangat inovatif, kompleks, namun fleksibel. *Jazz* dapat berfusi dengan jenis musik yang lain, bahkan dengan musik tradisional dari seluruh dunia.

Jazz sering disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian asli Amerika, musik klasik Amerika, dan musik abad ke dua puluh yang tak tertandingi. Namun diluar aklamasi semacam itu, musik *jazz* hanya didiskusikan secara dangkal dan tanpa informasi memadai di media-media masa populer atau bahkan di kalangan sebagian besar cendekiawan musik.²

Jazz dimulai dari New Orleans, berkembang ke sungai Mississippi, Memphis, St. Louis, dan akhirnya ke Chicago. Latar belakang musik *jazz* tidak dapat dilepaskan dari fakta dimana *jazz* dipengaruhi dari berbagai musik, seperti musik *spiritual*, *cakewalks*, *ragtime* dan *blues*.

Kata *jazz* bermula pada tahun 1917, pada saat itu *Original Dixieland Jazz Band* (ODJB) bermain di Reisenweber's Restaurant di Colombus Circle New York.

²John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2013. hlm 3.

Sejak saat itu, *jazz* yang pertama kali dieja “*jass*” mulai dikenal secara umum. Pemimpin band yang bernama Tom Brown menegaskan bahwa istilah itu muncul pertama kali di Chicago pada tahun 1915. Sumber lain juga mengatakan bahwa sebenarnya istilah *jass* sudah muncul pada tahun 1913 di koran San Fransisco. Istilah *jass* berawal dari *jasm* dan *gism* (bahasa “slang”) yang mengandung arti pengejaran kekuatan, kecepatan dalam olahraga, dan konteks seksual.³ Dalam perkembangannya, *jazz* menjadi satu bentuk musik yang identik dengan improvisasi, yaitu menyampaikan ide-ide musikal secara spontan.

Improvisasi adalah melakukan sesuatu tanpa persiapan. Kaitannya dengan musik khususnya, improvisasi merupakan suatu ungkapan ide, ekspresi yang diwujudkan berupa nada-nada yang dirangkai saat itu juga tanpa persiapan khusus ataupun notasi tertulis.

Pada musik *jazz*, seorang musisi seringkali bermusik, berkarya maupun berimprovisasi hanya mengandalkan naluri atau intuisi tanpa mengetahui pengetahuan teori musik. Akan tetapi, teori musik termasuk teori improvisasi dapat dijadikan pedoman dalam membuat sebuah komposisi musik bahkan mempelajari improvisasi, disamping mendengarkan referensi musik sebanyak mungkin.

Melakukan improvisasi bukanlah hal sederhana dan tidak asal bunyi. Seorang musisi harus memiliki pengetahuan tentang improvisasi dan penguasaan teknik permainan instrumen, teori musik, imajinasi, ide musikal, dan apresiasi tentang musik. Banyak para musisi yang berimprovisasi hanya sebatas

³Joachim E. Berendt, *The Jazz Book From Ragtime to the 21st Century*, Lawrence Hill Books, Chicago, 2009, hlm 10.

menggunakan intuisinya saja, tanpa pengetahuan improvisasi. Sehingga dalam eksekusinya menjadi kurang maksimal (*monotone*). Berkaitan dengan hal tersebut, seorang musisi perlu memiliki pola latihan improvisasi yang sistematis dan intensif, disamping kreativitas dan ide musikal yang tinggi untuk terus berinovasi.

Banyak cara untuk melakukan improvisasi, baik menggunakan *scale* atau *tangga nada* (*horizontal*), dan dapat juga dilakukan dengan cara *chordal* atau *arpeggio* (*vertikal*). Tidak hanya *scale*, *arpeggio* (*chordal*), *lick* (beberapa frase atau kalimat musik), *passing tones*, *chord tones*, *approach tones*, dan *tension/options*, tetapi pengolahan *motif ritmis* dan *melody*, serta penyusunan *melody chord*, dan *counter point* juga dapat digunakan sebagai *tools* untuk melakukan improvisasi.

Dalam dunia *jazz*, banyak sekali pianis terkenal dengan karakteristik yang berbeda, antara lain Oscar Peterson, Thelonious Monk, Benny Green, Eldar Djangirov, Michel Petrucciani, Bill Evans, Chick Corea, Herbie Hancock, Michel Camilo, dan termasuk Brad Mehldau. Para pianis tersebut mempunyai ciri khas didalam memainkan improvisasi dalam setiap pertunjukan solo ataupun secara ansambel (duet, trio, kuartet, maupun kwintet).

Salah satu pianis dengan karakteristik improvisasi yang kuat adalah Brad Mehldau. Brad Mehldau adalah seorang pianis asal Amerika Serikat yang muncul diakhir tahun 1980an dengan gaya permainan yang unik dalam memainkan sebuah lagu. Brad banyak memainkan karya *standard* dan karya yang *epic* pada beberapa masa dengan ciri khasnya sendiri.

Dalam hal improvisasi, Mehldau sering sekali menyusun improvisasinya secara bertahap, dengan pengembangan yang diambil pada tema sebagai benang merah untuk berimprovisasi. Banyak hal menarik yang sering dilakukan Mehldau saat berimprovisasi, seperti mengolah dan mengembangkan *motif ritmis* dan *melody*, penyusunan *melody chord*, *counter point*, *ostinato* dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, tugas akhir ini akan mengupas tentang unsur-unsur, dan teknik dalam penyusunan improvisasi piano pada lagu “I’ll Be Seeing You” karya Sammy Fain yang dimainkan Brad Mehldau pada albumnya yang berjudul *The Art of the Trio, Vol. IV — Back At The Vanguard* (1999).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah:

- “Pendekatan improvisasi apa saja yang digunakan Brad Mehldau pada lagu “I’ll Be Seeing You” karya Sammy Fain?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian tentang studi improvisasi ini bertujuan untuk:

- Mengetahui dan memahami pendekatan improvisasi yang dilakukan Brad Mehldau pada lagu “I’ll Be Seeing You”, sebagai pembelajaran improvisasi yang benar bagi pianis.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian tentang studi improvisasi ini bermanfaat untuk:

1. Untuk meningkatkan kemampuan menganalisa dan mentranskrip improvisasi lagu *standard jazz*.
2. Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan wawasan peneliti, para mahasiswa jurusan musik ISI Yogyakarta dan penyaji musik lainnya mengenai pentingnya pengetahuan improvisasi terutama dalam musik.

E. Tinjauan Pustaka

Jamey Aebersold, *How To Play and Improvise Jazz*, Jamey Aebersold Jazz, New Albany, 1992, digunakan untuk menulis teori tentang studi improvisasi pada bab II. Dalam berimprovisasi tidaklah mudah, beberapa dasar yang harus diketahui dan dikuasai dalam berimprovisasi adalah tangga nada, akor, *fingering* (penjarian), teknik dll. Selain hal-hal pokok tersebut, seorang improviser juga dituntut untuk bisa melakukan improvisasi dengan spontan, kreatif, mengejutkan (membuat part

dimana part tersebut dapat membuat *audiens* terkesan), imajinatif, dan membuat perubahan pada akor-akor dalam lagu yang dimainkan.⁴

Jerry Cooker, *Elements of The Jazz Language for The Developing Improvisor*, Alfred Music, Miami, 1991, buku ini mengulas tentang studi improvisasi yang berdasar pada pergerakan akor (*chordal*), dll. Akan membantu penulis untuk menjelaskan pendekatan improvisasi untuk mengupas bab II dan III. *Change running* atau yang biasa disebut *chordal approach* adalah sebuah pendekatan improvisasi dalam yang menggunakan unsur-unsur nada yang terdapat dalam akor dan merupakan improvisasi yang natural. Improvisasi jenis ini biasanya dilakukan dengan chord-arpeggiating, dan hanya mengikuti pergerakan akor pada lagu yang dimainkan (harus benar-benar menguasai pergerakan akor).⁵

Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, Sher Music Company, Petaluma, 1995, Ada dua jenis tangga nada pentatonik, yaitu tangga nada pentatonik mayor dan minor. Sedangkan tangga nada *blues* adalah tangga nada yang terbentuk dari nada ke- 1 – $\flat 3$ – 4 – $\sharp 4$ – 5 – $\flat 7$ dari tangga nada diatonik. Tangga nada *blues* sama dengan tangga nada pentatonik, yang mana dapat digunakan untuk dasar berimprovisasi dalam musik *jazz* maupun *blues*.⁶ Akan membantu penulis untuk menjelaskan pendekatan improvisasi untuk mengupas bab II dan III.

⁴ Jamey Aebersold, *How to Play and Improvise Jazz*, Jamey Aebersold, New Albany, 1992, hlm 2.

⁵ Jerry Cooker, *Elements of The Jazz Language for The Developing Improvisor*, Alfred Music, Miami, 1991, hlm 1.

⁶ Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, Sher Music Company, Petaluma, 1995, hlm 194-195.

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif muncul di tahun 1990 dan populer ketika buku yang ditulis Lexy J. Moleong terbit pada tahun 1998. Metode kualitatif adalah metode yang sumber datanya berupa tampilan kata-kata baik lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detilnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁷ Oleh karena penelitian ini adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat tergantung pada kedudukan peneliti. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrument penelitian yang utama. Begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian.

Berikut ini adalah langkah-langkah penulis untuk mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku sejarah dan teori improvisasi *jazz*, artikel-artikel *jazz* yang dimuat di media massa, dan juga sumber catatan valid yang berhubungan dengan permasalahan pada penulisan tugas akhir ini.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 22-24.

2. Studi Diskografi

Mengumpulkan berbagai format audio dan video rekaman lagu-lagu standard, konser, dan lesson guna dipelajari konsep instruksionalnya.

3. Studi Instrumen

Penulis memainkan dan mengeksplor sendiri dengan menggunakan instrumen piano serta mentranskrip ke dalam notasi balok.

Setelah semua data terkumpul, kemudian data tersebut disusun dengan sistem analisis dan deskriptif. Sistem analisis adalah metode untuk mengupas suatu studi kasus yang memiliki beberapa kriteria dan tolak ukur yang berupa aturan-aturan yang benar dalam pedoman beberapa buku analisis.⁸ Deskriptif adalah menggambarkan atau menjabarkan hasil dari sebuah objek penelitian sehingga menjadi sebuah makalah ilmiah.⁹ Pada tahap akhir menjadi laporan karya tulis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁸J.P.E. Harper-Scott, *An Introduction to Music Studies*, Cambridge University Press, New York, 2009, hlm 27.

⁹Suharsimi Arikunto, op. cit, hlm 278 dan 282.

